

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan yang saat ini kita lalui selalu saja mengalami pasang surut dan tantangan yang mempengaruhi kedudukan dan kualitas pendidikan itu sendiri. Pendidikan dapat diartikan sebagai proses belajar yang secara sadar dan sudah dipersiapkan matang-matang guna menjadikan perwujudan suasana belajar yang dapat menghasilkan kecerdasan sekaligus dapat dikembangkan potensinya dan menemukan kemanfaatan untuk diri pelaku dan masyarakat secara umumnya dan juga bagi negara, bangsa, dan agama. Namun banyak sekali tantangan-tantangan yang dihadapi untuk mewujudkan pendidikan yang sesuai dengan cita-cita luhur untuk menjadikan manusia yang mempunyai SDM yang unggul.

Supaya tujuan tersebut dapat tercapai, maka komponen yang ada senantiasa dapat bersinergi dan mendukung satu sama lain. Untuk menjadikan pendidikan yang baik dan mencapai apa yang diharapkan maka harus didukung oleh faktor-faktor yang membangun kesuksesan pendidikan, di antaranya motivasi dalam belajar, materi yang digunakan dalam pembelajaran, proses pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Beberapa komponen agar pembelajaran dapat berproses dengan baik memegang andil yang sangat besar agar tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, harapan pendidik adalah materi yang disampaikan kepada siswa dapat dikuasai secara baik. Seorang guru dalam hal hal tersebut perlu memahami bahwa siswa didik merupakan individu yang mempunyai segala keunikannya yang berbeda-beda.

Dalam proses pembelajaran, memilih dan menentukan cara atau metode secara tepat dan baik sekaligus akurat sangat penting untuk dilaksanakan dan di tindaklanjuti oleh seorang guru. Penggunaan metode secara acak dan asal-asalan justru akan mempengaruhi proses dan hasil belajar, bahkan mengakibatkan beberapa persoalan dan akan mengakibatkan kegagalan yang akan menjauhkan dari inti tujuan pendidikan.

Maka daripada itu sangat penting khususnya untuk guru agar mampu menentukan dan memilih metode yang tepat dan efektif untuk diajarkan. Akibat daripada itu tujuan pendidikan akan menjadi maksimal dan efisien.

Pendidikan agama islam ialah kegiatan untuk memfasilitasi para siswa agar dapat memahami dan mengimplementasikan ruh-ruh ajaran agama islam yang di dalamnya diarahkan untuk mengkaji Al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber utama, dengan penerapan pengajaran dan bimbingan.

Bahan ajar pelajaran di dalam lingkup Pendidikan Agama Islam (PAI) sekolah salah satunya adalah pelajaran Al-Qur'an Hadis. Dalam materi Al-Qur'an Hadis di dalamnya mempelajari Al-Qur'an dan Hadis beserta ayat-ayatnya sesuai dengan kaidahnya. Di dalamnya pula, disamping mempelajari materinya, siswa juga dituntut agar mampu menghafalkan ayat Al-Qur'an maupun Hadis.

Proses mengkaji dan menghafal Al-Qur'an maupun Hadis bukanlah perkara yang gampang untuk dilakukan. Proses itu bisa berjalan dengan baik dan mencapai keberhasilan bilamana dapat memanfaatkan dan menggunakan beberapa cara yang efektif. Untuk memperoleh hasil dan tujuan yang telah dicanangkan dengan baik maka wajib hukumnya guru bisa memilih semua metode yang paling baik untuk pembelajaran yang efektif.

Beberapa metode yang dapat digunakan untuk menghafal ayat Al-Qur'an yang telah dikemukakan oleh Ahsin Wijaya AH antara lain, metode *jamāk*, *simā'i*, gabungan, *kitābah*, menyalin, dan metode *wahdah*.<sup>1</sup>

Guru yang mengajar di MA Nūrul Qur'an Tegalwero khususnya pengampu pelajaran Al-Qur'an Hadis lebih mengutamakan untuk menggunakan metode menyalin disebabkan lebih cocok diterapkan dan efektif.<sup>2</sup>

Madrāsah Āliyah Nūrul Qur'an merupakan sebuah lembaga pendidikan di kecamatan Pucakwangi yang berbasis

---

<sup>1</sup>Ahsin Wijaya Al Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), 41.

<sup>2</sup>Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada tanggal 16 Oktober 2019.

Agama Islam. Seperti halnya dengan kebanyakan Madrasah Aliyah lainnya, Madrasah Aliyah Nūrul Qur'ān memasukkan pembelajaran PAI dalam kurikulum pokok. Penyelenggaraan Pendidikan Agama Islam sangat ditekankan, sehingga banyak opsi dalam pemilihan metode. Hal ini juga yang terjadi pada mata pelajaran Al-Qur'ān Ḥadīs.

Permasalahan yang muncul kepada siswa Madrasah Aliyah Nūrul Qur'ān Kecamatan Pucakwangi sangat banyak sekali di antaranya, kondisi para siswa yang berbeda-beda dalam menangkap pembelajaran yang dilakukan. Ada yang dengan cepat dapat menangkap materi dengan akurat, ada yang rata-rata, dan bahkan dalam tanda kutip mempunyai kemampuan yang kurang.

Keberhasilan pelaksanaan pembelajaran pengajaran Al-Qur'ān Ḥadīs banyak dipengaruhi oleh hafalan surah-surah yang ada dalam materi pelajaran. Sebagian besar siswa yang nilainya di bawah KKM adalah anak-anak yang kemampuan menghafalnya kurang. Selain itu evaluasi atau soal-soalnya banyak didominasi oleh pengartian kosa kata di dalam surah-surah yang ada dalam materi pelajaran, oleh sebab itu maka dipandang perlu untuk mengurai persoalan dan mencari solusi di atas dengan menggunakan metode yang tepat.

Metode menyalin dalam menghafal Al-Qur'ān di dalamnya terdapat proses menuliskan ayat-ayat yang hendak dihafalkan terlebih dahulu, kemudian mengulang ulang bacaan hingga sudah lancar dalam membaca baru setelah itu dihafalkan, dengan cara yang sama kemudian lanjut pada ayat-ayat setelahnya.<sup>3</sup>

Dr. Yahya bin Abdurrahman Al-Ghauthsani mengatakan bahwa metode menyalin dengan tujuan menghafal merupakan metode yang sangat baik, seorang guru menuliskan ayat-ayat yang akan dihafal murid di atas papan tulis di hadapan mereka, kemudian murid menyalinnya. Kemudian guru memperbaiki tulisan murid-muridnya, lalu memerintahkan

---

<sup>3</sup> Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'ān*, (Jakarta : Bumi Aksara) ,2000, 63.

mereka untuk menghafalkan apa yang mereka tulis dan mendengarkan hafalan mereka.<sup>4</sup>

Dengan menggunakan metode menyalin secara baik bisa meningkatkan kemampuan menghafal siswa dalam menghafal materi. Hafalan yang bagus juga akan memudahkan siswa untuk bisa menyerap materi dan isi materi, sehingga kemampuan murid akan meningkat dan mereka mampu mencapai nilai yang melebihi standar yang ada.

Berdasarkan paparan tersebut, peneliti berkeinginan melakukan penelitian dengan topik judul **"Pengaruh Penggunaan Metode Menyalin Terhadap Kemampuan Menghafal Ayat Al-Qur'an Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa Kelas XI di MA Nūrul Qur'an Desa Tegalwero Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati Tapel 2019/2020."**

## **B. Rumusan Masalah**

Dari penjabaran uraian yang sudah disebutkan, penulis mengambil rumusan masalah dengan rincian berikut ini:

1. Bagaimanakah kemampuan menghafal siswa kelas eksperimen yang diberi metode menyalin?
2. Bagaimana kemampuan menghafal siswa kelas kontrol yang diberi metode konvensional?
3. Adakan pengaruh penggunaan metode menyalin terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa kelas eksperimen yang diberi metode menyalin.
  - b. Untuk mengetahui kemampuan menghafal siswa kelas kontrol yang diberi metode konvensional.
  - c. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode menyalin terhadap kemampuan menghafal ayat Al-Qur'an.

---

<sup>4</sup> Yahya bin Abdurrahman al-Ghauthsani, *Cara mudah dan cepat menghafal Al-Qur'an*, (Jakarta : Pustaka Imam asy-syafi'i), 2010, 128-129.

## D. Manfaat Penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis manfaat dari penelitian ini adalah dapat memperkaya khazanah keilmuan.

### 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk siswa agar lebih mudah dalam menghafal sehingga siswa mampu memahami materi pelajaran yang disampaikan.
- b. Untuk guru dapat memperbanyak wawasan khazanah dan ilmu tentang penggunaan metode menyalin dan dapat dikolaborasi dengan metode yang sudah digunakan.
- c. Bagi instansi terkait dapat dijadikan tolok ukur padaajarannya untuk lebih mngedepankan dan selalu memperhatikan dalam penggunaan metode menyalin untuk memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

## E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan harus diposisikan secara urut, yaitu =

- |         |   |
|---------|---|
| BAB I   | : PENDAHULUAN<br>Latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistem penulisan.  |
| BAB II  | : KERANGKA TEORI<br>Deskripsi teori, penelitian terdahulu, alur kerangka berfikir, hipotesis.   |
| BAB III | : METODOLOGI PENELITIAN<br>Jenis dan pendekatan, seting penelitian, populasi, sample, desain, dan definisi operasional variabel, teknis pengumpulan data- teknis analisis data. |
| BAB IV  | : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN<br>Hasil penelitian (gambaran objek penelitian, analisis data), pembahasan (komparasi A2 dengan penelitian lain).                             |
| BAB V   | : PENUTUP<br>Kesimpulan, saran, penutup.  |

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN  
DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN

